

**PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENCEGAHAN PENYIMPANGAN
FRAUD PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) BEN SILATU
CABANG GADOH**

Fitnantyo Bimawan¹, Abdul Malik², Arwinto Septo Aji³
Bimo@efhar.ac.id, malik@efhar.ac.id, arwintosepto@gmail.com
Akademi Akuntansi Effendiharap

Abstrak

Pada umumnya setiap koperasi dalam menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat didalamnya memerlukan pengawasan dan pengendalian dalam melaksanakan semua kegiatannya, hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dari koperasi tersebut bisa mencapai tujuan yang diinginkan, dan bisa terhindar dari kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan pihak-pihak tertentu. Oleh sebab itu apakah sistem pengendalian internal di KSP Ben Silatu Gadoh sudah efektif dalam mencegah penyelewengan tersebut atau belum dan apa sistem pengendalian yang digunakan oleh KSP Ben Silatu Gadoh tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan dilakukan secara kualitatif di KSP Ben Silatu Cabang Gadoh. Data-data tersebut diperoleh dengan metode dokumentasi, observasi dan wawancara sehingga dalam penelitian ini dapat terpecahkan dan dihasilkan rekomendasi. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut, bahwa KSP Ben Silatu menggunakan sistem pengendalian internal belum efektif karena terjadinya fraud atau pihak marketing melakukan penyalahgunaan uang angsuran, setelah adanya pengecekan audit internal atas tindakan fraud sekarang sistem pengendalian internalnya sudah efektif kembali.

Kata Kunci: Koperasi, Pengendalian, Pengawasan

Abstract

In general, every cooperative in carrying out the functions contained therein requires supervision and control in carrying out all its activities, this is done so that the implementation of the activities of the cooperative can achieve the desired goals, and can avoid fraud or fraud by certain parties. Therefore, is the internal control system at KSP Ben Silatu Gadoh effective in preventing this fraud or not and what control system is used by KSP Ben Silatu Gadoh. This study used field research and was conducted qualitatively at KSP Ben Silatu, Gadoh Branch. These data were obtained by the method of documentation, observation and interviews so that in this research can be solved and recommendations can be produced. Based on the results of this study, the following conclusions can be drawn, that KSP Ben Silatu uses an internal control system that has not been effective because of fraud or marketing parties misusing installment money, after checking the internal audit for fraud, now the internal control system is effective again

Keywords: Coopertaive, Control, Supervision

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah suatu badan usaha yang sesuai dengan dekomkrasi ekonomi karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur koperasi.

Pada umumnya setiap koperasi dalam menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat didalamnya memerlukan pengawasan dan pengendalian dalam melaksanakan kegiatannya, hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dari koperasi tersebut bisa mencapai tujuan yang diinginkan, dan bisa terhindar dari kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan pihak-pihak tertentu. Dengan adanya struktur pengendalian internal yang dapat menjaga kekayaan koperasi maupun kekayaan investor dan kreditur yang ditanamkan dalam koperasi tersebut.

Suatu kegiatan koperasi menghasilkan informasi yang akan memberikan manfaat kepada para pemakainya apabila kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Untuk menjaga aktiva, memastikan akurasi, kejujuran dan efisiensi penanganan sumber-sumber daya dan pencatatan transaksi-transaksinya setiap koperasi harus memiliki sistem pengendalian internal (Sutrisno & Santoso, 2021). Pengendalian internal tidak menghilangkan kekeliruan, kesalahan dan kecurangan- kecurangan yang terjadi pada perusahaan, tapi pengendalian internal dimaksudkan untuk dapat mengetahui kesalahan dengan cepat dan segera menanganinya, menekan serendah mungkin masalah tersebut.

Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, manajemen perlu mengadakan penelaahan pengendalian internal guna memperbaiki adanya kesalahan penyelewengan yang mungkin terjadi dan dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan tersebut.

Bagi sebuah perusahaan, penerapan pengendalian internal sangat penting. Pengendalian internal terhadap kas sangat diperlukan, karena itu merupakan aktiva lancar yang paling liquid (cepat dijadikan uang dan dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan tanpa pembatasan). Melindungi aktiva dan menjamin keakuratan catatan.

METODE

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan 1 bulan terhitung sejak 6 Juli sampai 6 Agustus 2021.

Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di KSP Ben Silatu Cabang Gadoh yang beralamat di Dusun Gunung Tugel Rt 01/Rw 03 Desa Sendangharjo Kec. Karangrayung Kab. Grobogan.

Metode Penelitian

Didalam pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian studi kasus ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Dokumentasi
Dokumentasi adalah suatu pengumpulan data dengan mengolah dari dokumen-dokumen, file-file atau arsip yang ada pada objek penelitian yang sudah ada sebelumnya dijadikan pedoman yang terkait dengan penulisan ini.
2. Observasi
Observasi adalah proses pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung di lapangan dalam mencari data tersebut. Peneliti menggunakan ini dengan cara mengumpulkan data langsung pada KSP Ben Silatu Cabang Gadoh, yang akan dijadikan obyek atau bahan dalam penelitian.
3. Wawancara
Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pemberi informasi atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.

Dalam metode ini penulis melakukan wawancara dengan Pimpinan KSP Ben Silatu Cabang Gadoh.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di KSP Ben Silatu Cabang Gadoh adalah dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati obyek tertentu dan dengan waktu yang sudah ditentukan untuk mengetahui secara mendalam tentang pengendalian internal dalam pencegahan penyimpangan fraud pada KSP Ben Silatu Cabang Gadoh.

Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan peneliti sesuai dengan diharapkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini dan untuk memperoleh suatu kesimpulan, maka data yang telah terkumpul untuk menjamin agar data tersebut dapat menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan kenyataan yang terjadi bersifat umum dan sertasolusinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pengendalian internal Pengendalian internal yaitu suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keamanan kekayaan koperasi, keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dan efektifitas serta efisiensi operasi. Pada umumnya setiap koperasi dalam menjalankan fungsi-fungsinya memerlukan pengawasan dan pengendalian dalam melaksanakan kegiatannya, hal ini dilakukan agar melaksanakan kegiatan dari koperasi tersebut bisa mencapai tujuan yang diinginkan, dan bisa terhindar dari kecurangan atau penyalahgunaan yang dilakukan pihak tertentu.

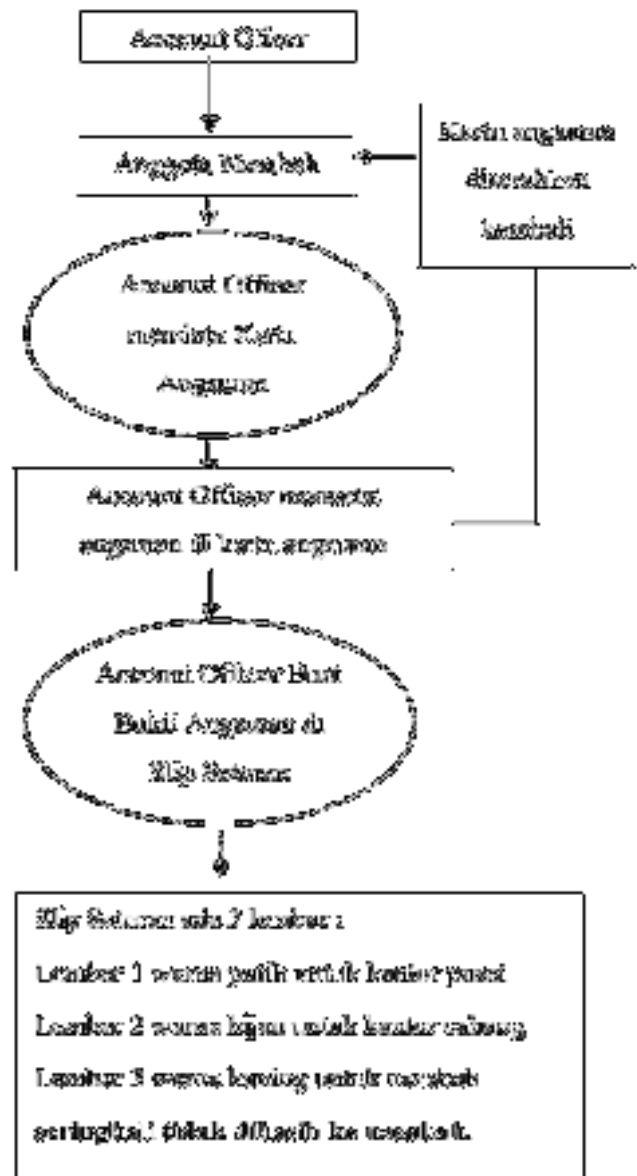
Dewan pengawas beserta ketua pengawas akan datang sebulan sekali untuk mengecek kegiatannya koperasi di kantor cabang untuk melakukan pengecekan dan mengawasi kegiatan account officer. Tujuan dari dewan komisaris melakukan pengecekan ke kantor setidaknya untuk melakukan tatap muka bersama karyawan. Hal tersebut sangat penting dilakukan bagi mereka, karena hal itu sangat bisa membantu para karyawan semakin semangat dan merasa pekerjaan mereka sangat dihargai. Maka pihak pengawas melakukan hal tersebut

semaksimal mungkin untuk dapat memotivasi para karyawan agar dapat meningkatkan afektifitas kerja mereka.

Pemantauan yang dilakukan oleh para pengawas KSP Ben Silatu Gadoh juga termasuk unsur (komponen) ke tiga dan ke lima dari pengendalian internal yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penetapan Resiko Manajemen
3. Aktifitas Pengendalian
4. Sistem Informasi dan Komunikasi Akuntansi
5. Pemantauan

Pengendalian internal yaitu diawali dengan adanya karyawan yang melakukan beberapa tindak kecurangan pada pekerjaannya yaitu : (1) Account officer menerima uang tagihan angsuran untuk meyakinkan anggota transaksi tetap di catat di kartu angsuran dan slipsetoran tetapi uang dan catatan slip setoran tidak di setorkan ke teller. (2) Account officer meminta uang untuk perpanjangan angsuran tetapi tidak disetorkan ke teller. (3) Account officer menagih uang angsuran kemudian dicatat dalam slip setoran hanya setengah dari uang yang dikasih, slip yang satu seharusnya dikasih ke nasabah sebagai bukti kalau sudah bayar tetapi tidak dikasih ke teller.



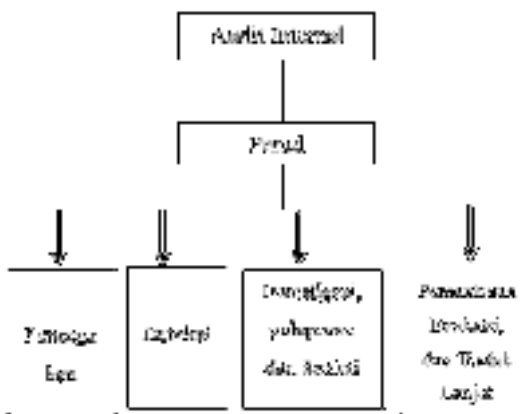
Gambar 1. Flowchart sebelum terjadinya pengecekan internal audit

Penjelasan tentang flowchart

1. Account Officer datang kerumah anggota nasabah yang telat membayar untuk menagih uang angsuran.
2. Account Officer meminta kartu angsuran untuk dicatat
3. angsurannya
4. Account Officer mengembalikan kartu angsuran ke nasabah
5. Account Officer membuat bukti

angsuran di slip setoran yang ada 3 lembar, Lembar 1 warna putih untuk kantor pusat, lembar 2 warna hijau untuk kantor cabang lembar kuning untuk nasabah seringkali tidak dikasihkan ke nasabah.

Ada beberapa nasabah yang diragukan kurang lebih 20 anggota nasabah mengalami masalah pada angsurannya, terutama dibagian data kantor belum masuk ansuran bulan kemarin tetapi di kartu angsuran sudah dicatat oleh account officer saat menagih uang angsurannya dan uangnya tidak disetorkan ke teller. Dari nasabah yang diragukan tersebut dilakukan pengecekan. dengan alur pemeriksaan sebagai berikut :



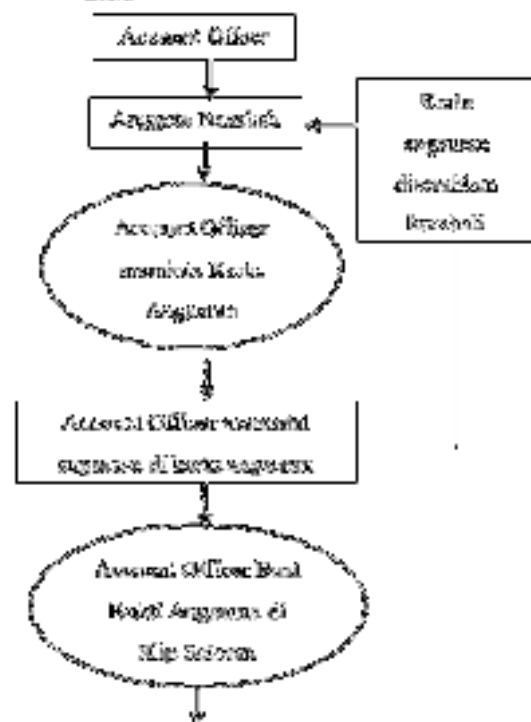
Gambar 2. Bagan alur pengecekan audit internal

Penjelasan alur pengecekan :

1. Setiap sebulan sekali audit internal datang ke KSP Ben Silatu Gadoh.
2. Teller bilang kepada pihak audit bahwa ditemukan tindakan fraud.
3. Setelah tau ada tindakan fraud, pimpinan cabang melakukan pengecekan ke setiap nasabah yang telat bayar dan dimintakartu angsuran serta bukti angsuran.
4. Setelah adanya pengecekan lalu ada pencegahan yang ditujukan untuk mengurangi potensi terjadinya fraud.

5. Pihak audit memantau dan mengevaluasi kejadian fraud serta tindak lanjut yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi.

Setelah di deteksi menemukan kejadian fraud lalu tugas Investigasi, pelaporan, dan sanksi diserahkan ke pihak audit dikantor pusat untuk menggali informasi, sistem pelaporan termasuk pengenaa sanksi atas pengenaa fraud.



Slip Setoran ada 3 lembar :
 Lembar 1 warna putih untuk Kantor pusat
 Lembar 2 warna hijau untuk Kantor cabang
 Lembar 3 warna kuning untuk nasabah,
 Sedangkan ke 3 lembar diatas ditanda

Gambar 3. Flowchart setelah terjadinya tindakan fraud

1. Account officer datang ke anggota nasabah yang telat membayar untuk menagih uang angsuran.
2. Account Officer meminta kartu angsuran untuk dicatat angsurannya
3. Account Officer mengembalikan kartu anguran ke nasabah.
4. Account Officer meminta tanda tangan ke nabasah dislip setoran

yang warna kuning dan menyerahkan lembar ke-3 ke nasabah sebagai bukti kalau nasabah sudah membayar angsuran serta account officer tidak bisa melakukan kecurangan lagi.

Efektivitas sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyimpangan fraud

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan berikut ini:

1. Keandalan laporan keuangan
2. Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
4. Efektivitas dan efisiensi

Tujuan pokok struktur pengendalian internal tersebut dapat

dipenuhi dengan pengendalian yang baik. Tujuan pertama dan kedua dapat dipenuhi dengan pengendalian akuntansi, sedangkan tujuan yang ketiga dan keempat dapat dipenuhi dengan pengendalian administrasi yang baik.

Sistem pengendalian internal yang baik untuk mencegah terjadinya penyimpangan fraud pada KSP Ben Silatu Cabang Gadoh yaitu :

1. Pencatatan yang dapat tertata dengan sistem yang baik dan benar
2. Transaksi dilakukan sesuai dengan persetujuan pimpinan
3. Pegawai tidak harus memiliki pendidikan yang tinggi, yang terpenting dia berkualitas dan dapat dipercaya.
4. Pembagian tugas yang tepat dapat membantu mencegah penyimpangan, karena masing-masing orang hanya memiliki satu tanggungjawab dalam pekerjaannya sehingga jika terjadi penyimpangan langsung terlihat dengan jelas.
5. pengawasan yang terjadwal dan baik sangat membantu mencegah penyimpangan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai pengendalian internal dalam pencegahan penyimpangan fraud pada KSP Ben Silatu Cabang Gadoh dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian yang digunakan saat ini belum efektif karena masih ada tindakan fraud yang dilakukan pihak account officer, setelah adanya pengecekan audit internal sekarang sistem pengendalian internalnya sudah efektif kembali.

SARAN

1. Pelayanan yang sudah ada diharapkan untuk lebih ditingkatkan dengan melakukan pelatihan tentang prinsip koperasi.
2. Menyeleksi karyawan dengan tepat sehingga tidak akan terjadi kecurangan yang sama lagi memberikan sanksi yang lebih jika ada kecurangan lagi.
3. Sistem yang telah digunakan sebaiknya lebih diperbaiki lagi, supaya semakin baik kerja karyawannya dan dapat

menumbuhkan semangat baru. Bukti angsuran diberi keterangan atau tempat untuk nasabah tanda tangan.

4. Evaluasi secara rutinitas terhadap keberhasilan strategi yang telah digunakan sehingga seluruh kebijakan dapat terpantau dan terencana pada Standar Operasional Prosedur pada KSP Ben Silatu Cabang Gadoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adreno, Kurniawan. 2012. *Committee Of Sponsoring Audit Internal nilai tambah bagi organisasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPF. Organization (COSO) of the treadway. 2013. *Internal Control–Integrated Framework:Executif Summary*. COSO. Mei 2013.
- Bimawan, F., Studi Akutansi, P., & Akuntansi Effendi Harahap Semarang Abstrak, A. (2021). Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Pengadaan Barang Dan Jasa di Kota Semarang. *Edisi Oktober Management & Accountancy in Practice Journal*, 2(2), 114–123.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Jakarta : Erlangga.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta : PT Grasindo. IAPI. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik Per 31 Maret 2011*. Jakarta
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, cetakan keempat, Salemba empat, Jakarta.
- Rama, Dasaratha v, dan Frederic L.Jones.2008. *Sistem informasi akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Septoaji, A. (2021). Peran Managerial dalam Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Serat Acitya*, 10(2), 124. <https://doi.org/10.56444/sa.v10i2.2471>
- Sutrisno, M. T., & Santoso, A. (2021). PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL. 7(February)